



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas mengenai objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisa data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada bab ini akan dijelaskan lebih rinci tentang variabel penelitian yang diteliti dan proksi pengukurannya. Dalam bab ini, akan dibahas mengenai teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam industri Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang telah *go public* dan menerbitkan laporan keuangan tahunan pada periode 2019 - 2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dilihat dari Indonesia Capital Market Directory (ICMD), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdapat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2019 - 2021 adalah 17 perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2017: 148), pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda adalah sebagai berikut:



## 1. Tingkat Perumusan Masalah

Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), hal ini dilihat dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang ditentukan atau menjawab batasan masalah penelitian yang diajukan.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) karena peneliti tidak meneliti secara langsung dari perusahaan, namun menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2021 yang diperoleh dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) yang ada di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan sumber informasi lain seperti *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3. Pengendalian Variabel Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori *ex post facto design* karena dalam penelitian ini peneliti tidak dapat mengontrol, dalam artian tidak dapat memanipulasi, variabel-variabel yang diteliti melainkan hanya dapat melakukan pengamatan dan melaporkan apa yang telah terjadi dan apa saja yang tengah terjadi. Tidak dapat dilakukannya manipulasi berarti menghindari bisa yang mungkin terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dan menjelaskan hubungan variabel-variabel yang diteliti yaitu perputaran kas,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perputaran piutang, perputaran persediaan sebagai variabel independen dan variabel dependennya adalah profitabilitas perusahaan (ROA).

## 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *cross-sectional studies* karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2019 - 2021) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

## 6. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori studi statistik, hal ini dikarenakan penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

## 7. Lingkungan Penelitian

Jika ditinjau dari lingkungan penelitian, penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) karena objek penelitian bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yakni perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 8. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat menurut Sugiyono (2016:39) “merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variable dependen pada penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return on Asset*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



dinotasikan dengan Y. ROA merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. Pada penelitian ini, ROA dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{Net\ income}{Total\ Assets}$$

## 2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah perputaran kas (X1), perputaran piutang (X2), dan perputaran persediaan (X3).

### 1. Perputaran Kas (X1)

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan tingkat perputaran kas (cash turnover). Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Untuk menghitung perputaran kas dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Perputaran\ Kas = \frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ kas}$$

### 2. Perputaran Piutang (X2)

Piutang sebagai elemen dari modal kerja selalu dalam keadaan berputar. Periode perputaran piutang atau periode terikatnya modal dalam piutang adalah tergantung kepada syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayaran, berarti semakin lama modal terikat pada piutang, ini berarti bahwa tingkat



perputarannya selama periode tertentu adalah makin rendah. Untuk menghitung perputaran piutang dapat digunakan rumus sebagai berikut (Bambang Riyanto, 2008:90):

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Piutang}}$$

### 3. Perputaran Persediaan (X3)

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode. Untuk mengukur efisiensi persediaan maka perlu diketahui perputaran persediaan yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2008:69) :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

### 3. Variabel Kontrol

Variabel kontrol merupakan variabel yang dikendalikan sehingga pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh factor luar yang tidak diteliti. Variabel kontrol ini berfungsi untuk mencegah adanya hasil perhitungan yang bias. Variabel kontrol adalah variabel yang melengkapi atau mengontrol hubungan kausal supaya lebih baik dalam mendapatkan model empiris yang lengkap dan lebih baik. Variabel kontrol juga digunakan untuk mengontrol hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena variabel kontrol diduga ikut berpengaruh terhadap variabel bebas (Retno dan Pratinah, 2012). Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan.



Ukuran perusahaan merupakan variabel kontrol yang diberi simbol *size*.

Variabel ini diukur dari natural log total aset perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008). Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan log aset.

Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dengan rumus :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$$

Operasional variabel disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Kode	Jenis Variabel	Proksi	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Y)	ROA	Dependen	$\frac{Net\ income}{Total\ Assets}$	Rasio
Perputaran Kas (X1)	CTO	Independen	$\frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ kas}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	RTO	Independen	$\frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ Piutang}$	Rasio
Perputaran Persediaan (X3)	ITO	Independen	$\frac{Penjualan\ Bersih}{Rata - rata\ Persediaan}$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	UKP	Kontrol	$Ln (Total\ Aset)$	Rasio



#### D. Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.
  2. Menerbitkan laporan keuangan terutama laba rugi dan neraca yang di audit periode tahun 2019-2021.
  3. Perusahaan yang tidak berpindah ke subsektor lain selama periode 2019-2021.
- Dari kriteria yang telah ditentukan maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 17 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Tabel 3.2**

#### Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2019 - 2021	72
Perusahaan yang baru IPO	(21)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2019 - 2021	(2)
Data perusahaan outlier	(32)
<b>Jumlah Perusahaan periode 2019 - 2021</b>	<b>17</b>
<b>Total Sampel 3 Tahun</b>	<b>51</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Copyright IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan semua data melalui buku, jurnal, dan data-data dari internet. Peneliti memperoleh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25.0

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) menyatakan bahwa analisis statistik deskriptif merupakan metode yang saling berkaitan dengan penyusunan dan pengumpulan dari serangkaian data sehingga memiliki hasil yang berguna untuk diteliti dan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif, data dapat tersaji dengan ringkas sehingga dapat terlihat ukuran persebaran datanya normal atau tidak. Pada penelitian ini, statistik deskriptif yang digunakan untuk:

#### 1. Rata-rata (*mean*)

Rata-rata digunakan untuk mengetahui rata-rata dari setiap rasio keuangan yang diuji dalam penelitian.

#### 2. Standar Deviasi

Standar deviasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independen.



### 3. Minimum

Minimum digunakan untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling kecil pada setiap jenis rasio keuangan yang diuji.

### 4. Maksimum

Maksimum berfungsi untuk mengetahui berapa nilai rasio keuangan yang paling besar untuk jenis rasio keuangan yang diujikan

## 2. Uji Kesamaan Data (*Pooling Data*)

Perlu dilakukan uji kesamaan koefisien terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian lebih lanjut terhadap variabel dependen dan variabel independen. Pengujian ini disebut *comparing two regression: the dummy variable approach*. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk menentukan apakah data dapat di-*pooling* atau tidak. Penelitian menggunakan metode *dummy* tahun yang dapat dijalankan dengan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- Jika sig *dummy* tahun  $> 0,05$  maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima  $H_0$ , yang artinya *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun  $< 0,05$  maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak  $H_0$ , yang artinya *pooling* data tidak dapat dilakukan.

## 3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara dua atau lebih variabel sekaligus memperoleh model untuk menaksir dan membuat perkiraan nilai variabel tertentu. Dalam penelitian ini analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(CTO) perputaran piutang (RTO) perputaran persediaan (ITO) terhadap profitabilitas (ROA). Model Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \beta_0 + \beta_1 CTO + \beta_2 RTO + \beta_3 ITO + \beta_4 UKP + \varepsilon$$

Keterangan: ROA = *Return on Assets* (ROA)

CTO = Perputaran Kas

RTO = Perputaran Piutang

ITO = Perputaran Persediaan

UKP = Ukuran Perusahaan

$\beta_0$  = Konstanta (nilai Y apabila X1, X2, X3, = 0)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

$\varepsilon$  = *Error*

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2014:89), uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Harus terpenuhinya asumsi klasik agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dilanjutkan. Adapun beberapa tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

##### 4.1 Uji Normalitas

Residual Menurut Priyatno (2014:90), uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang



memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

#### 4.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) (Priyatno, 2014:99). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel variabel bebas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014:103).

#### 4.3 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2014:106), autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ , maka artinya tidak terjadi autokorelasi.



-  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka artinya terjadi autokorelasi.

-  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ ,

artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### 4.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2014:108), heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam modal regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode pengujian menggunakan uji melihat pola titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan pada uji grafik, yaitu (Priyatno, 2014:113):

- Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel bebas secara parsial dan simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu profitabilitas yang dinyatakan  $R^2$  untuk menyatakan koefisien determinasi.

#### 6. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



nilai signifikan  $F < 0.05$ , maka, salah satu dari variabel independen berpengaruh

terhadap variabel dependen, maka model layak untuk diuji.

## 7. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji t memiliki tujuan untuk menguji perbedaan rata-rata antara sampel.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan, jika nilai Sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- $H_1$  = Perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
 $\beta_1 = 0$ , artinya perputaran kas tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
 $\beta_1 > 0$ , artinya perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- $H_2$  = Perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
 $\beta_2 = 0$ , artinya perputaran piutang tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
 $\beta_2 > 0$ , artinya perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- $H_3$  = Perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
 $\beta_3 = 0$ , artinya perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas  
 $\beta_3 > 0$ , artinya perputaran persediaan tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.